

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dari hasil perhitungan pelayanan jalan dengan menggunakan volume lalu lintas berikut dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penambahan beban kendaraan truk dari beban standar akan mengakibatkan perubahan angka ekivalen (VDF) yang cukup besar, sehingga repetisi selama umur rencana yang dapat dipikul perkerasan tercapai sebelum umur rencana akan tetapi pada truk pengangkut limbah dari PLTU Tanjung Jati B tidak menyebabkan kerusakan pada sktruktur kerusakan jalan maupun mengurangi sisa umur rencana.
2. Dari perhitungan ESAL kumulatif pada kendaraan yang melewati jalan Raya Bangsri sisa umur rencana jalan dengan keadaan normal maupun overload tidak jauh signifikan dalam ini artinya umur layan jalan masih dalam keadaan aman sebesar 99,3 % kendaraan dengan keadaan normal, sisanya 94,01 % kendaraan yang bermuatan berlebih.
3. Dari hasil evaluasi maka didapat suatu jalan dapat berkurang dan bertambahnya kehilangan umur layanan jalan, bila mana muatan kendaraan yang melalui jalan tersebut bertambah.

#### **B. Saran**

1. Untuk mencapai umur pelayanan yang direncanakan hendaknya pengawasan dan penertiban bila mana ditemukan angkutan yang bermuatan lebih ditingkatkan dengan cara pembongkaran kelebihan muatan ditempat.
2. Perlunya kerja sama yang baik antara pihak yang berwenang yaitu yang mempunyai kepentingan dalam hal ini truk pengangkut limbah dari PLTU dan aparat untuk mematuhi MST sesuai dengan kapasitas jalan.

3. Tindakan tegas terhadap pengguna kendaraan agar tidak memodifikasi atau membuat truk yang mengakibatkan kelebihan MST sesuai dengan kapasitas jalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 1983. *Bina Marga, 1983. Beban Sumbu Kendaraan*
- \_\_\_\_\_, 1983. *Bina Marga, 1983, Manual Pemeriksaan Perkerasan Jalan Dengan Alat Benkelman Beam, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.*
- \_\_\_\_\_, 2004. Undang-undang Nomor 32, tahun 2004, *tentang Pemerintah Daerah, yang dalam hal ini peran pemerintah daerah lebih dominan dalam mengatur program penanganan jaringan jalan.*
- \_\_\_\_\_, 2004. *Undang-undang No.38, 2004, tentang Jalan.*
- \_\_\_\_\_, 2006. *Peraturan Pemerintah, No 34, Tahun 2006, Tentang Jalan*
- \_\_\_\_\_, 2008. *Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor SE.02/AJ.108/DRJD/2008 Batas perhitungan JBKI dan MST*
- \_\_\_\_\_, 2013. *Pedoman 02/M/BM/2013. Umur rencana jalan perkerasan adalah jumlah tahun dari saat jalan tersebut dibukasampai diperlukan overlay /lapisan ulang.*
- \_\_\_\_\_, 2015. *BPS tahun 2015, data penduduk dan luas wilayah kabupaten Jepara.*
- Anas Aly, 1983, MTJ&T. *Pengaruh Muatan Berlebih Kendaraan Pada UmurPerkerasan, HPIJ, Jakarta*
- Nawawi (1985: 30) *penelitian murni merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan secara teoritis.*
- Prasetyo dan Jannah (200: 37) *merupakan sebuah upaya untuk mengklasifikasikan penelitian yang sudah ada yang bertujuan untuk memudahkan peneliti*
- Sentosa , Leo. Roza, Asri A. 2012. *Analisis Dampak Beban Overloading Kendaraan pada Struktur Rigid Pavement Terhadap Umur Rencana Perkerasan, Pekan baru*

Septarina, Heni. 2014. *Analisis Dampak Beban Overloading Kendaraan pada struktur Flexibel Pavement*. Palembang

SOT Jepara-suaralinetekini.com 2014 "*pengangkut limbah mempunyai tonase yang besar jauh melebihi dari kapasitas jalan dikarenakan hilir mudik truk yang membawa muatan limbah Flyash maupun Gypsum untuk Plant semen Holcim maupun semen Gresik*"

Sukirman, 1992, *Perencanaan Perkerasan Lentur Jalan Raya, Edisi ke-2*, Penerbit Nova, Bandung

Tamin & Saleh, 2008. *penurunan masa layan yang cukup signifikan bila truk rata-rata mengangkut beban lebih sebesar 50% dari JBI*.

Transportasi Penelitian ARRB,1997. *Tiga ukuran kinerja digunakan untuk menilai dan ciri kinerja kendaraan, yaitu, stabilitas dinamis, pengereman dan penanganan gradien*